



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Dessiyanti Warayaan  
Assignment title: Cek Plagiasi  
Submission title: Pola asuh orang tua dengan terjadinya depresi pada remaja  
File name: TUGAS\_AKHIR\_DESSYANTI\_WARAYAAN\_173210106.doc  
File size: 394.5K  
Page count: 42  
Word count: 7,781  
Character count: 49,268  
Submission date: 22-Sep-2021 10:27AM (UTC+0700)  
Submission ID: 1654432413

### BAB I PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Tingkat depresi dikalangan usia muda sudah meningkat, terutama untuk anak perempuan pada beberapa tahun belakangan ini (Kao *et al.*, 2021). Kesehatan mental remaja dapat dipengaruhi oleh pola pengasuhan yang otoritatif atau otoriter. Sejak awal kesulitan dalam hubungan orang tua-anak dapat berkontribusi pada perkembangan gejala depresi di masa depan selama masa remaja, serta perjalanan dan pemeliharannya (Rebecka *et al.*, 2020). Depresi adalah masalah kesehatan utama yang menyebabkan menurunnya kemampuan dalam beraktivitas, kemampuan fisik, menurunnya inisiatif dan dan kurang semangat (Rebecka *et al.*, 2020). Depresi pada anak-anak adalah penyakit ekstrem yang bisa mengakibatkan aneka macam kasus yang meliputi masalah belajar, kurangnya kinerja keseluruhan saat beraktivitas, masalah dalam mengatur hubungan interpersonal, peningkatan bahaya pemakaian narkoba, berkurangnya kehidupan kelas satu serta masalah kebugaran tubuh. Selain itu, keputusan juga terkait dengan bahaya bunuh diri pada anak (Sulaiman & Mansoer, 2019). Cara mengasuh yg bersifat adil dan tepat bisa berpengaruh pada turunya taraf masalah mental, sebaliknya pola asuh otoriter sanggup menaikkan depresi. Pola asuh demokratis mempunyai interaksi yg positif terhadap kecerdasan emosional, yg berkembang menurut lingkungan terutama menurut keluarga (Asuh *et al.*, 2020).

Prevalensi depresi menurut (World Health Organization, 2019) terdapat 264 juta orang mengalami depresi. Menurut Rikesdas (2019), peristiwa depresi pada Indonesia